

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau (*research*) yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran atau pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.<sup>1</sup> Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penulis menggunakan penelitian sebagai berikut:

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan melihat latar belakang masalah dan pokok masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif berupa tulisan, ungkapan-ungkapan dan perilaku manusia yang dapat di amati. Peneliti kualitatif akan mengumpulkan dan menganalisis bukti empiris (data) secara sistematis agar dapat memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji dengan baik dan mendalam. Data kualitatif didominasi dalam bentuk kata, kalimat-kalimat, dan ungkapan-ungkapan yang panjang, dan bertujuan menyusun atau mengembangkan pemahaman dan mendiskripsikan kenyataan sosial yang banyak seginya. Penelitian dengan menggunakan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup> Maka dari itu, disini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm, 49

<sup>2</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm,5

karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Sedangkan deskriptif adalah penelitian berusaha mendiskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>3</sup> Jadi penelitian deskriptif kualitatif yang dapat penulis simpulkan adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dalam keadaan sebenarnya dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau hitungan. Seperti yang telah terungkap, dengan metode penelitian ini penulis akan mendapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara mendengar langsung dari para responden sehingga akan mendapatkan suatu penjelasan yang menyeluruh, baik dari ungkapan lisan, gerak tubuh, ekspresi wajah.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi analisis ini. Maka penulis mencoba menguraikan keadaan obyektif yang ada di lapangan seputar bentuk-bentuk MI Matholi'ul Huda Gembong Pati, dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan model stimulasi terpadu untuk pengembangan kreativitas membaca siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist melalui stimulasi terpadu.

## B. Sumber Data

Utuk mempermudah data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data, antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>5</sup> Sumber data ini diperoleh dari guru kelas V, kepala sekolah, peserta didik dengan cara terjun langsung ke MI Matholi'ul Huda Gembong Pati.

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm, 65

<sup>4</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, UIN-Maliki Press, Malang, 2008, hlm, 176

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Op. Cit*, hlm, 91

## 2. Jenis sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber-sumber lain sebagai penunjang sumber data primer. Dalam hal ini penulis mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.<sup>6</sup> Buku-buku, majalah, foto, buku administrasi dan skripsi terdahulu atau yang sesuai relevansinya tersebut merupakan acuan yang mendukung pendapat yang penulis kemukakan mengenai penelitian ini.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul “Penerapan Model Stimulasi Terpadu untuk Pengembangan Kreativitas Membaca Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist” ini dilakukan di MI yang berada di Desa Posono Klakah Kasihan rt 01 rw 07 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Karena di MI yang berada di desa Posono tersebut di anggap unik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai pendalaman Pendidikan Agama Islam melalui model stimulasi terpadu untuk pengembangan kreativitas membaca. Dan hal yang terpenting adalah fokus masalah yang akan diteliti ada di MI ini. Selain itu juga atas pertimbangan ketersediaannya sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh. Hal itu akan mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Agar diperoleh data lengkap dan benar-benar menjelaskan tentang penerapan model stimulasi terpadu untuk pengembangan kreativitas membaca

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm, 72

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm, 308

siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Matholi'ul Huda, penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber data di antaranya adalah data dari lapangan dan kepustakaan. Sumber data dari lapangan diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, serta pengamatan terhadap situasi yang berlangsung. Sedangkan kepustakaan adalah dengan memilih literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Adapun data teknik pengumpulan data dalam kualitatif ini antara lain:

1. Observasi *participant*

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi ini akan dilakukan langsung oleh peneliti, dengan cara terlibat peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>9</sup> Tentu saja observasi ini akan dilakukan kepada partisipan yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, peserta didik, guru hingga kepala sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>10</sup> Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan seacara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat ide-ide.<sup>11</sup> Dengan demikian jawaban yang diperoleh mendapat keterangan yang lengkap dan mendalam. Dari uraian tersebut, maka wawancara "semi structural" sama dengan wawancara mendalam.

---

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm,

<sup>9</sup> Sugiono, *Op. Cit*, hlm, 132

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Op. Cit*, hlm, 83

<sup>11</sup> Sugiono, *Op. Cit*, hlm, 320

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan Tanya jawab langsung kepada kepala sekolah, guru kelas, dan juga siswa MI Matholi'ul Huda. Adapun perinciannya sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah:

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah ini melalui tatap muka langsung, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui alasan diterapkannya model stimulasi terpadu untuk kreativitas membaca siswa, tujuan penggunaan model stimulasi terpadu, semua pembelajaran di MI Matholi'ul Huda menggunakan model stimulasi terpadu atau hanya dikelas tertentu saja, harapan menggunakan model stimulasi terpadu untuk pengembangan kreativitas membaca siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, upaya yang dilakukan untuk mendukung penerapan model stimulasi terpadu untuk pengembangan kreativitas membaca siswa, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengembangan kreativitas membaca siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist melalui stimulasi terpadu.

b. Guru Kelas:

Guru yang diwawancarai adalah guru yang mengampu pelajaran Al-Qur'an Hadist, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui mengenai persiapan guru mengajar dikelas, persiapan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist bagi anak hiperaktif, proses kegiatan belajar harian di MI Matholi'ul Huda, evaluasi apa yang biasanya guru gunakan, hasil dari pelaksanaan model stimulasi terpadu, kondisi siswa dalam mengikuti pelajaran, pengembangan kreativitas membaca siswa dikelas V, pengembangan kreativitas membaca siswa dengan menggunakan model stimulasi terpadu di MI Matholi'ul Huda, peran guru dalam proses pembelajaran tentunya dalam menggunakan model stimulasi terpadu, penggunaan model stimulasi terpadu siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, hubungan antara guru-siswa dan siswa-siswa ketika dalam

proses belajar mengajar, faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan kreativitas membaca siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan model stimulasi terpadu, penerapan model stimulasi terpadu sudah sesuai jika digunakan pada pengembangan kreativitas membaca siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

c. Siswa:

Wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas V, peneliti hanya mewawancarai beberapa anak, kesukaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, yang membuat suka mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, yang membuat senang dalam membaca pelajaran Al-Qur'an Hadist, membaca Al-Qur'an Hadist dalam sehari, kesulitan membaca Al-Qur'an Hadist

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang gambaran umum MI Matholi'ul Huda yang terdiri atas kajian historis, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana serta kegiatan belajar mengajarnya.

## E. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm, 329

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>13</sup> Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang penerapan model stimulasi terpadu untuk pengembangan kreativitas membaca siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Mathol'ul Huda Gembong. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dilengkapi.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>14</sup>

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara, dan

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm, 369

<sup>14</sup>*Ibid.* Hlm, 370

berbagai waktu.<sup>15</sup> Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Penulis akan mengecek data dari berbagai sumber, yaitu: guru kelas V, kepala sekolah.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>17</sup> Peneliti mengecek data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

3. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, sebelum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>18</sup> Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Mengadakan Member *check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>19</sup> Jadi member *chek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yaitu kepala sekolah dan guru MI Matholi'ul Huda.

---

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm, 372

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm, 373

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm, 373

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm, 374

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm, 375

## 2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pernyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar dapat dipakai disituasi lain.<sup>20</sup> Pasti akan membuat laporan secara terperinci sehingga jelas dan dapat diterapkan ditempat yang lain.

## 3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>21</sup> Maka peneliti akan mengaudit semua kegiatan penelitian mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai dengan menganalisis data.

## 4. Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>22</sup> Dalam hal ini penulis akan mengevaluasi hasil penelitian apakah telah bersifat obyektif atau belum dengan melihat respon dari narasumber dan orang yang ada hubungan dengan narasumber.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisa data dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi didalam penelitian yang

---

<sup>20</sup> *Ibid* , hlm, 376

<sup>21</sup> *Ibid*. hlm, 377

<sup>22</sup> *Ibid*. hlm, 377-378

berlangsung. Hal ini sejalan dengan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang bertumpu pada pendekatan fenomenologis.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasannya semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.<sup>23</sup>

Dalam hal ini, peneliti memilah data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan para informan yang di anggap relevan dengan penerapan model stimulasi terpadu untuk pengembangan kreativitas membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Mathol'ul Huda Gembong.

2. *Data Display* (penyajian data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk menjabarkan dan menyajikan data-data sehingga mudah dipahami serta dapat diketahui apa saja yang masih kurang. Data yang disajikan pada penelitian ini berupa kata atau frase verbal yang bersifat naratif dan juga berupa grafik dan lain-lain.<sup>24</sup> Uraian tersebut berguna untuk memaparkan data yang telah didapat tentang penerapan model stimulasi terpadu untuk pengembangan kreativitas membaca siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Mathol'ul Huda Gembong

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm, 338

<sup>24</sup> *Op.Cit*, Sugiyono, hlm, 95

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>25</sup> Sehingga didapatkan informasi yang valid dan relevan berkenaan dengan penerapan metode stimulasi terpadu untuk pengembangan kreativitas membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Matholi'ul Huda.

Kesimpulan yang di tarik perlu adanya mempertanyakan sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan di MI Mtholi'ul Huda untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur tersebut saling menjalin dan terkait baik sebelum atau sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm, 99